BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan mendeskripsikan data yang sedang diteliti yang kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Jenis penelitian yang diambil retrospektif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan kumpulan data sekunder dari bulan Januari - Mei 2021. Pengambilan sampel resep tersebut dilakukan dengan cara *total sampling* sehingga pada penelitian ini semua populasi yang diperoleh, juga dijadikan sebagai sampel. Hal ini dipilih karena jumlah populasi yang diperoleh kurang dari 100 resep anak yang ada di Apotek Kimia Farma Ungaran pada periode bulan Januari - Mei 2021. Pengolahan data dengan melakukan perhitungan jumlah resep anak yang masuk, dilakukan observasi terhadap potensi *medication error*. Selanjutnya, dilakukan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis persentase *medication error* yang ada dalam resep anak yang ada di Apotek Kimia Farma Ungaran yang disajikan dalam bentuk tabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek Kimia Farma Ungaran periode Januari - Mei 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini merupakan resep pasien anak usia 0-7 tahun di Apotek Kimia Farma Ungaran periode bulan Januari – Mei 2021.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah resep pasien anak usia 0-7 tahun di Apotek Kimia Farma Ungaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang ada. Sehingga resep pasien anak di Apotek Kimia Farma Ungaran yang didapatkan oleh peneliti dan sesuai dengan kriteria tertentu serta sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya, dijadikan sebagai sampel. Untuk menentukan sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu terpenuhi pada setiap anggota populasi yang bisa digunakan untuk sampel (Hidayat & Hayati, 2019)

Kriteria inklusi yang akan diteliti yaitu :

1) Resep pasien anak di Apotek Kimia Farma Ungaran pada periode bulan Januari – Mei 2021.
2) Resep pasien anak rentang umur 0 – 7 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota kelompok yang tidak bisa diambil sebagai sampel (Hidayat and Hayati 2019).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Resep yang sobek/ tidak lengkap dan tidak terbaca.
2) Resep anak yang tidak mecantumkan umur pasien.

Berdasarkan dari hasil pemilihan diatas, jumlah populasi sekaligus sampel yang dipakai pada penelitian ini sebanyak 44 lembar resep anak usia 0-7 tahun yang diperoleh periode bulan Januari - Mei 2021.

D. Definisi Operasional

1. Resep merupakan permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, dokter hewan kepada apoteker untuk membuatkan obat dalam wujud sediaan tetentu serta memberikannya kepada pasien.
2. *Medication error* adalah suatu kejadian yang masih dalam pengawasan tenaga kesehatan yang bisa menimbulkan pemakaian obat jadi tidak tepat dan membahayakan keselamatan pasien dan sebenarnya dapat diatasi.
3. Resep yang diidentifikasi adalah resep anak dengan kategori usia 0 - 7 tahun yang masuk di Apotek Kimia Farma Ungaran periode bulan Januari - Mei 2021.
4. Pasien pediatri/ anak adalah spesialisasi medis cabang kedokteran yang melibatkan perawatan kesehatan bayi, anak-anak dan remaja.
5. Kelengkapan resep merupakan analisa yang mengacu pada kelengkapan identitas baik dokter maupun pasien, diantaranya :

a. Identitas dokter

Identitas dokter ini sangat penting dalam penulisan resep karena akan memudahkan apoteker/ petugas yang bertanggung jawab lainnya melakukan skrining resep, yang apabila terdapat kesalahan mengenai aspek tertentu, petugas dapat segera menghubungi dokter yang menuliskan resep tersebut untuk melakukan konfirmasi ulang resep. Selain itu, juga untuk menjamin keabsahan dan legalitas resep agar dapat dipertanggungjawabkan dan tidak mudah untuk disalahgunakan.

b. Identitas pasien

Nama pasien dicantumkan pada resep bertujuan untuk menghindari kesalahan pemberian obat dengan pasien lainnya. Umur dan berat badan pada anak dicantumkan pada resep bertujuan untuk menentukan pemberian dosis obat yang sesuai.

c. Tanggal penulisan resep

Tangal penulisan resep dicantumkan pada resep bertujuan sebagai dokumentasi untuk penentu kapan pemusnahan resep dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

d. *Superscriptio* : Tanda “R/= *recipe*” ambillah ataupun berikanlah, berfungsi sebagai kata pembuka komunikasi antara dokter penulis resep dengan apoteker di apotek.

e. *Inscriptio* : berisi nama dan jumlah bahan yang harus disiapkan oleh tenaga kefarmasian.

f. *Signature :* berisi petunjuk penggunaan obat untuk pasien yang dituliskan menggunakan singkatan dari kombinasi istilah Inggris dan Latin.

g. *Subscriptio :* bagian yang terdiri dari petunjuk kepada apoteker untuk menyiapkan resep.

E. Pengumpulan Data

Pengambilan data dimulai dengan pengumpulan data sekunder berupa lembar resep pasien anak usia 0-7 tahun di Apotek Kimia Farma Ungaran periode bulan Januari - Mei 2021 meliputi kelengkapan resep, diantaranya nama dokter, alamat dokter, no telepon, no SIP, tanggal R/, tanda R/, nama obat, jumlah obat, petunjuk penggunaan obat, nama pasien, alamat pasien, umur pasien, berat badan pasien, petunjuk pembuatan obat untuk dilakukan analisa *medication error*nya, dan kemudian data dicatat dalam formulir penelitian untuk ditabulasi.

F. Pengolahan Data

1. Data resep anak yang telah dilakukan sampling, selanjutnya dilakukan analisis resep, dengan memeriksa kembali kebenaran data resep pasien anak di Apotek Kimia Farma Ungaran berdasarkan kelengkapan resep pada formulir penelitian.
2. Analisis kelengkapan resep terpenuhi ketika informasi tentang data pasien (nama, usia, berat badan, alamat pasien), informasi integritas data dokter memenuhi persyaratan (nama, SIP, alamat praktek, nomor telepon, paraf)

nama obat, jumlah obat, bentuk sediaan, petunjuk pemakaian serta tanggal penulisan resep tersedia dalam resep.

3. Kemudian data tersebut di tabulasi ke dalam format tabel yang sudah disiapkan.
4. Setelah itu data tersebut dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sehingga diperoleh nilai % (persen).
5. Selanjutnya data yang sudah didapatkan, dimasukkan kedalam *software* komputer dan dilakukan analisa.

G. Analisis Data

Data penelitian diperoleh dari resep anak usia 0-7 tahun di Apotek Kimia Farma Ungaran yang yang dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisa yang dilakukan adalah dengan mengolah data yang didistribusikan dengan presentase yang berasal dari variabel penelitian yaitu : nama dokter, Nomor Surat Izin Praktek (SIP), alamat praktek dokter, nomor telepon dokter, paraf dokter, tanggal penulisan resep, tanda R/, signa, cara pemakaian, dosis, bentuk sediaan, nama obat, paraf dokter, nama pasien, umur, berat badan pasien, alamat pasien.

Hasil analisa dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rumus distribusi frekuensi untuk menganalisis persentase *medication error* yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Rumus distribusi frekuensi yang digunakan adalah sebagai berikut :

(Dewi 2021)

$$\% = \frac{\text{jumlah resep yang berpotensi ME}}{\text{jumlah lembar resep yang diteliti}} \text{x } 100\%$$